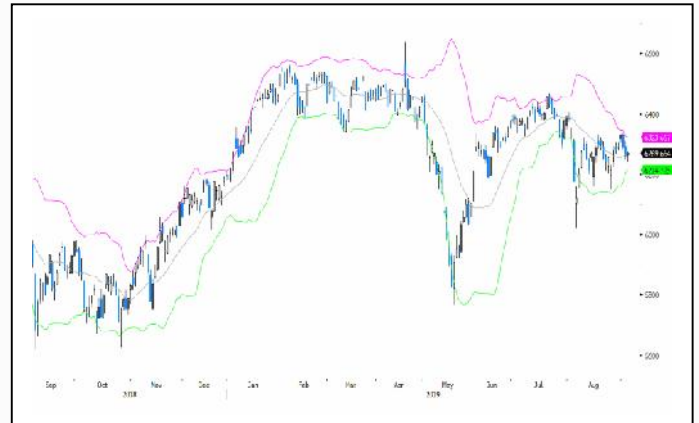


## NEWS HEADLINES

- PTPP raih kontrak baru Rp15,9 triliun hingga Juli 2019
- WIKA siap garap proyek Rp7,6 triliun di Afrika
- Pefindo turunkan peringkat SMGR menjadi idAA
- CTRA berminat tambah landbank dari tanah Pemerintah
- DILD kerjasama dengan Travelio kelola apartemen Aeopolis
- BEST belum bukukan marketing sales
- BMRI siapkan pembiayaan Rp150 miliar untuk TINS
- BBTN raih tambahan kuota KPR FLPP
- BBTN pelaksana pilot project HT-el
- AGRO rights issue Rp700 miliar
- BNLI targetkan rasio NPL dibawah 4%
- BBLD raih pinjaman 2,4 miliar yen
- ENRG beri corporate guarantee ke perusahaan afiliasi
- ELSA akan ekspansi bisnis ke Afrika
- SSMS bukukan rugi bersih 1H19 Rp4,47 miliar
- TINS investasi fasilitas mineral tanah jarang Rp200 miliar
- KRAS lepas Krakatau Daya Listrik ke PLN
- TELE akan terbitkan obligasi Rp500 miliar
- BATA alokasi Rp 60 miliar untuk ekspansi dan maintenance
- ESSA jajaki kemungkinan untuk membangun pabrik baru

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6248/6226/6213
Resistance Level	6283/6295/6317
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6269.664	+8.074	13185.671	7239.862
LQ-45	976.783	-0.424	1603.128	4157.460

## MARKET REVIEW

Sentimen bursa saham regional di Asia pulih seiring dengan rencana pemerintah Hong Kong untuk menarik undang-undang legislatif terkait dengan perjanjian ekstradisi dengan pemerintah China. Meski aksi unjuk rasa masyarakat Hong Kong belum sepenuhnya hilang, namun langkah tersebut dapat meredakan kekhawatiran investor terhadap posisi Hong Kong sebagai salah satu pusat finansial di kawasan Asia. Indeks Hang Seng berhasil menguat 3.81% ke 26677 yang mensinyalir kembalinya dana investor ke pasar modal. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen menguat 0.93% dan 0.69% menyusul rilis data Caixin Services PMI di 52.1 yang mengindikasikan ekspansi aktifitas perekonomian sementara Services PMI Jepang sedikit lebih rendah dibandingkan ekspektasi di 53.3.

Bursa saham di Eropa yang rebound setelah koreksi pada awal pekan menandakan sentimen juga berangsur membaik. Selain daripada faktor eksternal dari sesi perdagangan di Asia, serangkaian data PMI yang dirilis lebih baik dibandingkan konsensus memberikan sedikit harapan. PMI Komposit versi Markit untuk kawasan Uni Eropa berada di zona ekspansif sebesar 51.9 sementara PMI Jasa Perancis dan Jerman juga masing-masing melebihi konsensus di 53.4 dan 54.8. Indeks Dax Jerman dan CAC 40 Perancis tentatif menguat lebih dari 1% sementara Euro Stoxx 50 dan FTSE 100 menguat disekitar 0.5%.

Namun demikian, kekhawatiran pasar terhadap perlambatan perekonomian tidak sepenuhnya sirna mengingat PMI manufaktur ISM yang dilaporkan lebih rendah dari konsensus di 49.1, atau berada di zona kontraksi. Akibatnya The Fed Atlanta merevisi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat kuartal III menjadi 1.7% YoY dari sebelumnya di 2.0% YoY. Selain itu, perang dagang yang makin memanas oleh ketidakpuasan Trump terhadap aksi balasan dari China.

IHSG menguat 0.13% ke 6269.66 dengan pendorong utama dari sektor pertambangan yang naik 1.16% atas rally harga sejumlah komoditas mineral. Investor asing kembali mencatatkan net sell Rp843.87 miliar sementara nilai tukar Rupiah stabil di Rp14218 per dolar AS. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati merencanakan pemotongan pajak bagi badan usaha dan menghilangkan pajak atas pembagian deviden dalam upaya untuk menambah ketertarikan investor asing di tengah perlambatan perekonomian global. Adapun penurunan pajak perseroan akan dimulai pada 2021 dari sebelumnya 25% menjadi 20%.

## MARKET VIEW

Guna mencapai penerimaan pajak yang optimal pemerintah akan melakukan reformasi perpajakan yang akan dilakukan menyeluruh, yakni, dari sisi regulasi, administrasi, serta penerapan core tax system dan penguatan basis data. Sebagai payung atas kebijakan pemerintah ini akan dibuatkan segera RUU perpajakan yang baru dengan fokus pada ketentuan dan fasilitas perpajakan untuk penguatan perekonomian. Salah satu yang menjadi tren pengurangan besaran pajak penghasilan (PPh) badan, dari 25% menjadi 20%. Kebijakan ini pemerintah sudah mempertimbangkan dampaknya, terutama potensi kehilangan pendapatan.

Sisi lain, pemerintah akan memberikan insentif khusus bagi perusahaan yang melakukan penawaran saham baru (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau menawarkan saham ke masyarakat. Perusahaan akan mendapatkan insentif pajak sebesar 3% dari tarif normal selama lima tahun. Artinya, di saat perusahaan lain membayar PPh badan 20%, pajak untuk perusahaan IPO ini hanya membayar pajak PPh badan sebesar 17%. Kebijakan pemerintah dapat menjadi daya tarik perusahaan yang membutuhkan dana dari pasar modal.

Ditengah tantangan perekonomian dunia yang dibayangi dengan ketidakpastian perang dagang antara AS dan Cina, membuat pesimistis target pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa tercapai. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyebut perekonomian Indonesia kemungkinan hanya tumbuh di kisaran 5,08% sampai akhir tahun 2019 ini. Artinya, proyeksi ini jauh lebih rendah dari outlook semula sebesar 5,2% dan asumsi makro APBN 2019 yang 5,3%.

Trump menekan Cina agar melakukan kesepakatan dagang sebelum pemilihan presiden AS pada November 2020 atau menghadapi negosiasi yang lebih berat jika dirinya kembali terpilih sebagai presiden. Dalam pernyataannya lainnya, Trump mengatakan bersama-sama dengan UE dan negara lainnya AS akan menekan praktik perdagangan Cina.

Tindakan Kepala Eksekutif Hong Kong Carrie Lam yang secara resmi mencabut RUU Ekstradisi dalam pengumuman formal Selasa lalu, membuat pasar optimis akan ada kedamaian di pusat keuangan itu. Sebelumnya pasar mengkhawatirkan penanganan Hong Kong, terutama jika Cina memilih menggunakan militernya untuk menenangkan demonstrasi.

Ditengah ketidakpastian perang dagang yang berlanjut, namun untuk sementara muncul katalis yang menghilangkan kekhawatiran pelaku pasar yakni redanya tensi politik di Hong kong. Sentimen ini menjadi salah satu pemicu bagi saham AS yang ditutup menguat pada Rabu, dan diperkirakan menjadi dukungan bagi IHSG untuk turut menguat.

Sampai dengan Juli 2019, Pembangunan Perumahan (PTPP) membukukan kontrak baru sebesar Rp15,9 triliun. Beberapa proyek besar yang berhasil diraih perseroan sampai dengan bulan Juli 2019, antara lain RDMP RU V Balikpapan Lanjutan di Kalimantan Timur sebesar Rp5,88 triliun, Tol Indrapura Kisaran di Sumatera sebesar Rp3 triliun, Smelter Kolaka Tahap 1 dan 2 sebesar Rp700 miliar, dan Lamongan Shorebase Rp676 miliar. Selain itu, juga terdapat Pesantren Muallimin Yogya sebesar Rp470 miliar, Pekerjaan Tambah Runway Soetta Sec. 1 sebesar Rp456 miliar, Kereta Api Makassar Pare-Pare sebesar Rp450 miliar, Sapras SPBU Rest Area sebesar Rp334 miliar, Landmark Telkom University sebesar Rp292 miliar, RSUD Soreang sebesar Rp269 miliar, Infrastruktur Tol Bakauheni sebesar Rp235 miliar, dan sebagainya. Adapun perolehan kontrak baru dari BUMN mendominasi perolehan kontrak baru perseroan dengan kontribusi sebesar Rp10,44 triliun atau 65,3%, diikuti oleh swasta sebesar Rp4,93 triliun atau 30,86% dan APBN sebesar Rp601 miliar atau 3,76% dari total perolehan kontrak baru.

Wijaya Karya (WIKA) bersiap menggarap proyek konstruksi dan infrastruktur senilai Rp7,6 triliun di Afrika. Perseroan yang bertindak sebagai kontraktor menggandeng Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dalam memperbesar kapasitas pendanaan. WIKA mengusulkan agar dilakukan counter threat mengingat Indonesia masih mengimpor minyak. Mekanismenya, perseroan mengerjakan proyek di negara-negara Afrika yang memiliki minyak banyak, lalu mereka bayar dengan Rupiah di Indonesia.

Pefindo telah menurunkan peringkat Semen Indonesia (SMGR) dan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) obligasi I Tahun 2017 dan 2019 menjadi idAA dari idAA+. Penurunan peringkat tersebut merefleksikan ekspektasi Pefindo terhadap leverage keuangan SMGR yang akan tetap tinggi secara signifikan, yang berasal dari akuisisi Solusi Bangun Indonesia (SMCB), serta sinergi yang tercipta antara SMCB dan SMGR yang lebih lambat daripada yang diharapkan ditengah kondisi industri yang relatif lemah. Adapun peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar SMGR yang sangat kuat di industri semen, fasilitas produksi dan logistik Perusahaan yang terdiversifikasi, dan potensi pasar baru atas akuisisi SMCB. Namun, leverage keuangan perusahaan yang tinggi, kompetisi pada industri semen yang ketat, dan paparan terhadap volatilitas di sektor properti dan konstruksi membatasi peringkat. Peringkat akan dinaikkan apabila SMGR secara material dapat merealisasikan sinergi dengan SMCB sehingga meningkatkan profil kredit perusahaan ke level yang sepadan dengan peringkat AA+. Peringkat dapat diturunkan apabila SMGR tidak mampu mencapai pendapatan dan EBITDA sesuai harapan, dan/atau terdapat penurunan market share yang signifikan, dan/atau kondisi industri semen yang terus menerus melemah. Peringkat juga akan berada dalam tekanan apabila tingkat utang SMGR lebih tinggi dari ekspektasi dan tidak disertai dengan tambahan pendapatan yang memadai.

Ciputra Development (CTRA) tertarik untuk berpartisipasi untuk pembelian lahan terkait rencana pemerintah yang akan menjual tanah ke swasta untuk membiayai pemindahan ibukota. Hal tersebut sejalan dengan rencana CTRA untuk menambah landbank. Saat ini perseroan tengah mempelajari teknis dari syarat atas rencana tersebut. Sebelumnya perseroan telah menganggarkan dana belanja modal sebesar Rp 2,5 triliun tahun ini. Sepanjang semester I CTRA telah menggunakan Rp 600 miliar atau 24% dari total belanja modal tahun ini. Adapun realisasi anggaran tersebut mayoritas digunakan untuk menambah landbank dengan rincian sebesar Rp 300 miliar atau 50% dari anggaran digunakan perseroan untuk pembelian tanah serta 32%

untuk pembangunan mall dan sisanya untuk lain-lain.

Intiland Development (DILD) menjalin kerjasama dengan PT Horizon Internusa Persada atau Travelio Property Management (Travelio) untuk pengelolaan dan penyewaan unit apartemen di Aeopolis Banten. Dengan kerjasama tersebut dapat menambah pilihan fasilitas bagi masyarakat juga membantu memaksimalkan potensi sewa unit apartemennya. Melalui kerjasama tersebut DILD menyediakan sebanyak 50 unit Aeropolis yang akan dikelola dan di sewakan oleh Travelio.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) belum dapat merealisasikan marketing sales seluas 40 hektare sampai dengan Agustus 2019. Sebelumnya, perseroan memperkirakan penjualan kawasan industri dapat mencapai 40 hektare atau meningkat 5 hektare dari tahun sebelumnya.

Bank Mandiri (BMRI) menyediakan pembiayaan khusus untuk mempercepat penerimaan pembayaran dan memperkuat likuiditas mitra Timah (TINS). Untuk tahap awal, BMRI akan menyediakan dana sebesar Rp150 miliar kepada TINS.

Bank Tabungan Negara (BBTN) mendapatkan tambahan kuota penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) dengan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) sebanyak 2.467 unit pada semester II 2019. Penambahan kuota subsidi tersebut akan mengakselerasi pertumbuhan penyaluran kredit KPR BBTN pada semester kedua tahun ini. Ditambah juga dengan potensi pencairan KPR subsidi BBTN pada semester II yang mencapai 28 ribu unit. Sementara untuk KPR nonsubsidi, perseroan memperkirakan potensi pencairan kredit sekitar 16 ribu unit.

Bank Tabungan Negara (BBTN) resmi menjadi bank pertama yang ditunjuk Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sebagai pelaksana pilot project Layanan Hak Tanggungan Elektronik (HT-el). HT merupakan jaminan pelunasan utang atas hunian termasuk tanah debitur. Keberadaan sistem HT-el memungkinkan penyelesaian pembuatan sertifikat Hak Tanggungan menjadi lebih cepat dari sekitar 100-200 hari menjadi maksimal 7 hari. Selain efisiensi waktu, BBTN juga dapat mempercepat mekanisme lelang.

Bank BRI Agro (AGRO) berencana melaksanakan rights issue pada akhir tahun 2019 dengan target perolehan dana Rp700 miliar untuk menambah modal inti agar masuk kategori BUKU III sehingga lebih leluasa mengembangkan bisnis seperti agen laku pandai, sistem keagenan, dan bancassurance.

Bank Permata (BNLI) masih berupaya menekan rasio kredit bermasalah (NPL) kotor. Perseroan menargetkan rasio NPL dapat kurang dari 4% pada tahun ini. Sepanjang semester I/2019, perseroan telah menyelesaikan kredit bermasalah sebesar Rp5 triliun.

Buana Finance (BBLD) telah menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank guna menjalankan usaha di bidang pembiayaan. Perseroan meraih pinjaman 2,4 miliar yen dengan tenor maksimum 36 bulan dimana fasilitas ini dijamin dengan piutang miliknya.

Energi Mega Persada (ENRG) akan memberikan jaminan (corporate guarantee) terkait pinjaman senilai USD88,25 juta yang diperoleh perusahaan afiliasi, Kinross International Group Ltd. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk mengambil alih 25% saham Blok Kangean PSC dari Mitsubishi Corporation. Perseroan

memberikan corporate guarantee atas pinjaman untuk memaksimalkan pengendalian dan mempertahankan keberlangsungan produksi serta operasional di Blok Kangean PSC. Transaksi itu membuat ENRG sebagai pemilik 75% saham Blok Kangean.

Elnusa (ELSA) menjajaki peluang pengeboran di Madagaska, Afrika. Saat ini, perseroan telah mendapatkan penawaran kesepahaman oleh perusahaan migas Madagaskar untuk pekerjaan pengeboran.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) membukukan kerugian sebesar Rp4,47 miliar pada semester I/2019 dari periode yang sama tahun lalu yang membukukan laba bersih sebesar Rp351,2 miliar. Pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 20,98% YoY menjadi Rp1,49 triliun pada 1H19 dan beban pokok penjualan juga meningkat 14,89% YoY menjadi Rp1,07 triliun. Adapun segmen CPO masih menjadi kontributor utama pendapatan dengan porsi sebesar Rp1,33 triliun dan mengalami penurunan 17,98% YoY.

Timah (TINS) berencana membangun fasilitas pemisahan mineral tanah jarang di kawasan Bangka Belitung dengan nilai investasi Rp100-200 miliar. Perseroan akan mulai membangun fasilitas ini pada kuartal III-2019. Nilai mineral tersebut diperkirakan tiga hingga empat kali lipat dibanding logam timah. Mineral tanah jarang ini dapat menjadi komposisi produksi magnet atau industri industri strategis lainnya seperti industri kesehatan.

Krakatau Steel (KRAS) akan melepas sebanyak 80-100% saham anak usahanya, Krakatau Daya Listrik (KDL), kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN). Nilai divestasi saham tersebut diperkirakan mencapai Rp2 triliun. Divestasi mayoritas saham KDL diharapkan selesai pada kuartal IV-2019.

Tiphone Mobile Indonesia (TELE) menargetkan dana segar sebesar Rp500 miliar melalui penerbitan obligasi untuk refinancing utang jatuh tempo dan keperluan belanja modal entitas anak. Perseroan akan melakukan emisi obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2019 yang merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan obligasi II dengan target dana Rp2 triliun.

Sepatu Bata (BATA) terus melakukan ekspansi pembukaan gerai baru di tahun 2019 ini. Manajemen bahkan mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp 60 miliar pada tahun ini untuk ekspansi gerai ritel dan pemeliharaan mesin. Tak hanya membuka gerai baru, manajemen juga merenovasi gerai lama dengan konsep red angle serta menerapkan strategi new arrival every Friday. Pembukaan gerai baru lebih menasar daerah yang sebelumnya belum terdapat gerai BATA. BATA menargetkan membuka 50 gerai baru dan melakukan renovasi terhadap 50 gerai lama miliknya. Ekspansi ritel saat ini menjadi andalan dengan 99% penjualan domestik dan 1% ekspor. Melalui ekspansi, manajemen berharap penjualan tahun ini dapat mencapai Rp 1,1 triliun, sementara hingga semester I manajemen telah membukukan penjualan sebesar Rp 501,09 miliar.

Surya Esa Perkasa (ESSA) menjajaki kemungkinan untuk membangun pabrik baru mengingat utilisasi kedua pabrik perseroan sudah melebihi 100%. Kedua pabrik tersebut terdiri dari pabrik elpiji dengan kapasitas 66.000 ton per tahun dan pabrik amonia dengan kapasitas 700.000 ton per tahun. Untuk itu, ESSA masih mengkaji untuk bangun pabrik untuk elpiji atau amonia. Sepanjang semester I 2019 pendapatan dari penjualan amonia merupakan kontribusi terbesar yaitu mencapai US\$ 96,98 juta dari total pendapatan US\$ 116,88 juta, Saat ini ESSA menjual amonia ke

pasar ekspor seperti Jepang, Taiwan, Korea, ataupun China. ESSA menjalankan pabrik amonia melalui PT Panca Amara Utama yang berlokasi di Luwuk, Sulawesi Tengah.

Pefindo menegaskan peringkat idA- terhadap Impack Pratama Industri (IMPC) dan Obligasi I Tahun 2016. Prospek peringkat perusahaan direvisi menjadi stabil dari negatif berdasarkan ekspektasi bahwa perseroan dapat meningkatkan profitabilitas pada tahun-tahun mendatang dengan ekspektasi harga bahan baku yang cukup stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar IMPC yang kuat dalam industri produk atap polycarbonate, jaringan distribusi yang ekstensif, serta profil diversifikasi yang baik. Namun, peringkat itu dibatasi oleh ketergantungan yang tinggi kepada sektor properti, persediaan yang tinggi di bidang real estate, tekanan harga bahan baku dan depresiasi Rupiah. Peringkat dapat dinaikkan apabila IMPC meningkatkan posisi bisnisnya secara berkelanjutan, perseroan dapat menurunkan eksposur dari depresiasi Rupiah yang dapat dilakukan melalui strategi natural hedge yang memadai, memperbaiki kinerja usaha real estate sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan margin profitabilitas. Sementara peringkat akan diturunkan apabila profitabilitas IMPC menurun akibat dari depresiasi Rupiah, meningkatnya harga bahan baku, dan/atau kompetisi harga sehingga menyebabkan profil kredit melemah. Peringkat juga akan mengalami tekanan apabila perusahaan memperoleh lebih banyak utang dari yang diharapkan dan tidak disertai dengan pendapatan yang memadai.

# Market Data

5 September 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.08	-0.18
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.45	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,552.06	-0.36
Nickel (US\$/MT)	18,000.00	15.00
Tin (US\$/MT)	17,200.00	490.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	66.35	3.95
Coal (RB) (US\$/MT*)	60.85	-2.51
CPO (ROTH) (US\$/MT)	561.25	6.25
CPO (MYR)/MT	2,115.00	-27.50
Rubber (MYR/Kg)	743.50	10.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.69	4,345.55	-103.36
ANTM (GR)	0.06	812.50	-31.25

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,355.47	0.91	12.98	17.35	14.88	3.81	3.58	7,262.94
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,976.88	1.30	20.22	24.10	20.51	3.64	3.18	12,196.40
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,311.26	0.59	8.67	12.76	11.86	1.67	1.59	1,770.21
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,098.31	0.93	18.65	11.59	10.45	1.35	1.23	4,584.19
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,711.62	0.67	29.11	18.93	15.55	2.47	2.20	3,085.87
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,523.23	3.90	2.62	10.68	10.04	1.16	1.08	2,193.91
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,269.66	0.13	1.21	15.20	13.42	2.25	2.07	509.77
JAPAN	NIKKEI 225	20,649.14	0.12	3.17	14.91	14.39	1.48	1.38	3,210.06
MALAYSIA	KLCI	1,599.89	0.53	-5.36	16.66	15.64	1.46	1.40	243.30
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,130.57	1.29	2.01	12.51	11.81	1.05	1.01	392.91

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,159.50	-68.50
EUR/IDR	15,625.01	36.79
JPY/IDR	133.15	-0.18
SGD/IDR	10,230.85	20.77
AUD/IDR	9,621.38	13.17
GBP/IDR	17,346.80	138.84
CNY/IDR	1,981.46	2.79
MYR/IDR	3,368.34	-2.91
KRW/IDR	11.72	0.02

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07062	0.00034
EUR / USD	1.10350	0.00000
JPY / USD	0.00940	0.00000
SGD / USD	0.72254	0.00021
AUD / USD	0.67950	-0.00020
GBP / USD	1.22510	-0.00020
CNY / USD	0.13994	0.00064
MYR / USD	0.23789	0.00094
100 KRW / USD	0.08278	0.00053

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.94
3M	6.10
6M	6.13
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
05 Sep	Indonesia Consumer Confidence Index	--
05 Sep	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 2.2% dari 2.3%
05 Sep	US Unit Labor Costs	Naik menjadi 2.5% dari 2.4%
05 Sep	US Initial Jobless Claims	Tetap 215 ribu
05 Sep	US Continuing Claims	Turun menjadi 1688 ribu dari 1698 ribu
05 Sep	US Factory Orders	Naik menjadi 0.8% dari 0.6%
05 Sep	US Durable Goods Orders	--
06 Sep	Indonesia Foreign Reserves	--
06 Sep	Indonesia Net Foreign Assets	--
06 Sep	US Unemployment Rate	Tetap 3.7%
06 Sep	US Underemployment Rate	--
06 Sep	US Labor Force Participation Rate	--
10 Sep	US Consumer Credit	--
11 Sep	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.2%
11 Sep	US PPI Final Demand YoY	--
11 Sep	US Wholesale Trade Sales MoM	--
11 Sep	US Wholesale Inventories MoM	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
FREN IJ	140	18.64	3.91
IPTV IJ	535	23.84	3.25
BRPT IJ	1040	2.97	2.40
MEGA IJ	6200	5.08	1.86
TPIA IJ	8975	1.13	1.60
ADRO IJ	1235	3.78	1.29
MINA IJ	2450	8.89	1.18
TBIG IJ	6300	4.56	1.12
BBRI IJ	4160	0.24	1.10
MNCN IJ	1320	6.88	1.09

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4290	-1.38	-5.33
BBCA IJ	30100	-0.58	-3.83
CPIN IJ	4690	-2.70	-1.91
POLL IJ	5250	-4.11	-1.68
PGAS IJ	1950	-2.99	-1.31
HMSP IJ	2670	-0.37	-1.04
SUPR IJ	3100	-24.76	-1.04
DNET IJ	3000	-2.60	-1.02
INPP IJ	755	-9.04	-0.75
MYOR IJ	2460	-1.20	-0.60

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	30 Aug-02 Sep	06 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas Sinarmas Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	825-900	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	Kresna Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	Ratio	Action	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	

## BBTN

TRADING BUY

S1 2020 R1 2080

S2 1965 R2 2140

Closing Price 2060

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2020-Rp 2080
  - Entry Rp 2060, take Profit Rp 2080

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	4.74	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-48.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	2182	Negatif
MA5	2024	Positif



## GGRM

TRADING BUY

S1 67525 R1 68475

S2 66575 R2 69425

Closing Price 68100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 67525-Rp 69425
  - Entry Rp 68100, take Profit Rp 69425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.39	Positif
MACD	-1092.53	Negatif
True Strength Index (TSI)	-67.43	Negatif
Bollinger Band (Mid)	73336	Negatif
MA5	68935	Negatif



## ADHI

TRADING BUY

S1 1290 R1 1315

S2 1265 R2 1340

Closing Price 1305

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1290-Rp 1340
  - Entry Rp 1305, take Profit Rp 1340

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.74	Positif
MACD	-12.91	Negatif
True Strength Index (TSI)	-59.35	Positif
Bollinger Band (Mid)	1369	Negatif
MA5	1314	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## WIKA

TRADING BUY

S1 1955 R1 2040

S2 1870 R2 2130

Closing Price 2000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1955-Rp 2040
  - Entry Rp 2000, take Profit Rp 2040

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.27	Positif
MACD	-45.65	Negatif
True Strength Index (TSI)	-68.90	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2239	Negatif
MA5	2071	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down





## CTRA

TRADING BUY

S1 1035 R1 1085

S2 985 R2 1135

Closing Price 1070

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1035-Rp 1085
  - Entry Rp 1070, take Profit Rp 1085

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	3.53	Positif
MACD	-21.00	Positif
True Strength Index (TSI)	57.46	Positif
Bollinger Band (Mid)	1170	Negatif
MA5	1065	Positif



## SMRA

TRADING BUY

S1 1065 R1 1135

S2 995 R2 1205

Closing Price 1105

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1065-Rp 1135
  - Entry Rp 1105, take Profit Rp 1135

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.87	Positif
MACD	-14.47	Positif
True Strength Index (TSI)	-41.30	Positif
Bollinger Band (Mid)	1171	Negatif
MA5	1072	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10450	10450	10300	10300	10400	10500	10600	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Sell	1180	1180	1165	1130	1165	1200	1235	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2350	2350	2250	2100	2250	2400	2550	Positif	Positif	Positif	2380	2200
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2440	2440	2500	2320	2410	2500	2590	Positif	Positif	Positif	2850	2350
ADRO	Trading Buy	1235	1235	1255	1165	1210	1255	1300	Positif	Positif	Positif	1295	1010
MEDC	Trading Buy	730	730	740	700	720	740	760	Positif	Positif	Negatif	885	715
INCO	Trading Buy	3870	3870	3980	3620	3800	3980	4160	Positif	Negatif	Positif	4320	2750
ANTM	Trading Buy	1100	1100	1130	1030	1080	1130	1180	Positif	Negatif	Positif	1175	830
TINS	Trading Buy	1080	1080	1105	1015	1060	1105	1150	Positif	Negatif	Positif	1135	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	476	476	482	458	470	482	494	Positif	Positif	Negatif	610	472
SMGR	Trading Buy	13350	13350	13500	12850	13175	13500	13825	Positif	Positif	Positif	13450	11625
INTP	Trading Sell	21150	21150	20950	20425	20950	21475	22000	Negatif	Negatif	Negatif	22875	20300
SMCB	Trading Sell	1355	1355	1335	1290	1335	1380	1425	Positif	Negatif	Negatif	1530	1330
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	6500	6500	6675	6300	6425	6550	6675	Negatif	Negatif	Negatif	7300	6250
GJTL	Trading Buy	685	685	695	655	675	695	715	Positif	Positif	Positif	750	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7925	7925	7875	7750	7875	8000	8125	Negatif	Negatif	Negatif	8050	6675
GGRM	Trading Buy	68100	68100	69425	66575	67525	68475	69425	Negatif	Positif	Negatif	79800	65500
UNVR	Trading Buy	47575	47575	48050	46100	47075	48050	49025	Negatif	Negatif	Negatif	48975	42600
KLBF	Trading Buy	1660	1660	1675	1645	1655	1665	1675	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1325	1325	1345	1265	1305	1345	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1265
PTPP	Trading Buy	1790	1790	1810	1710	1760	1810	1860	Negatif	Positif	Negatif	2190	1750
WIKA	Trading Buy	2000	2000	2040	1870	1955	2040	2130	Negatif	Positif	Negatif	2430	1920
ADHI	Trading Buy	1305	1305	1340	1265	1290	1315	1340	Negatif	Positif	Negatif	1585	1280
WSKT	Trading Buy	1710	1710	1730	1650	1690	1730	1770	Positif	Positif	Negatif	2140	1685
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	1950	1950	1925	1855	1925	1995	2070	Positif	Negatif	Negatif	2070	1775
JSMR	Trading Sell	5350	5350	5275	5125	5275	5425	5575	Negatif	Negatif	Negatif	6125	5250
ISAT	Trading Sell	3400	3400	3290	3020	3290	3560	3830	Negatif	Negatif	Negatif	3950	2730
TLKM	Trading Sell	4290	4290	4260	4190	4260	4330	4400	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	6925	6925	6850	6725	6850	6975	7100	Negatif	Negatif	Negatif	7975	6825
BBRI	Trading Sell	4160	4160	4110	4030	4110	4190	4270	Negatif	Negatif	Negatif	4520	4000
BBNI	Trading Buy	7425	7425	7500	7150	7325	7500	7675	Negatif	Negatif	Negatif	8575	7325
BBCA	Trading Sell	30100	30100	29975	29700	29975	30250	30525	Negatif	Negatif	Negatif	31375	28825
BBTN	Trading Buy	2060	2060	2080	1965	2020	2080	2140	Positif	Positif	Positif	2480	1990
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	20450	20450	20275	19850	20275	20700	21125	Positif	Negatif	Negatif	27150	19650
MPPA	Trading Sell	172	172	169	162	169	176	183	Positif	Negatif	Negatif	226	165

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.